

Pengembangan Buku Komik Bacaan “Koceling” untuk Membangun Kesadaran Anti *Bullying* Siswa Sekolah Dasar

Nadia Rahmawati¹, Susanti Faipri Selegi², Sri Wahyuningsih³

Universitas PGRI Palembang, Indonesia
Email: nadiarhmwati21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku komik bacaan berjudul “KOCELING” (Komik Cegah *Bullying*) sebagai sarana edukatif dalam membangun kesadaran anti-*bullying* pada siswa sekolah dasar. Permasalahan *bullying* yang kerap terjadi di lingkungan sekolah dasar menuntut adanya pendekatan edukatif yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D dengan tahapan *Define, Design, Development dan Dissemination*. Subjek uji coba terdiri atas siswa kelas V SD Negeri 13 Lahat. Proses validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa. Hasil persentase kelayakan ahli media 88%, ahli materi 86,6%, dan ahli Bahasa 89,3% maka dapat dikategorikan sangat valid. Sedangkan untuk praktis melalui angket siswa uji coba *one to one* sebesar 96%, uji coba *small group* 93,2%, dan hasil respon seluruh siswa sebesar 92,7% maka dikategorikan “sangat praktis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku komik KOCELING sangat layak digunakan sebagai media alternatif dalam membangun kesadaran anti-*bullying* pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Model 4D, Komik edukatif, Buku “KOCELING”. Buku bacaan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup, namun seiring dengan perubahan zaman praktik dalam pendidikan terus berubah yang mencakup berbagai bidang, seperti kualitas sekolah, guru, tenaga pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, dan mutu manajemen pendidikan. Dalam upaya mewujudkan generasi masa depan yang cerdas, berkualitas, dan memiliki integritas, dibutuhkan proses yang optimal. Diperlukan upaya yang tepat untuk mendukung proses tersebut, salah satunya melalui pendidikan. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik seperti yang tercantum sesuai Undang-undang No 20 tahun 2023 Sisdiknas tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia merupakan landasan bagi jenjang pendidikan selanjutnya haruslah berperan dalam membentuk suatu pondasi yang kokoh berkaitan dengan watak serta kepribadian anak khususnya peserta didik (Dewi, P. Y. A. 2020). Membentuk manusia yang cerdas lebih mudah dibandingkan mendorong manusia menjadi lebih baik. Artinya dapat dikatakan bahwa masalah moral adalah persoalan mendasar yang selalu ada dalam kehidupan manusia di setiap waktu dan tempat (Yuyarti, 2020). Terlepas dari pembelajaran, kecerdasan yang dimiliki siswa salah satunya yaitu kecerdasan emosional,

saat ini pendidikan berfokus kepada pendidikan berkarakter. Sehingga salah satu pedoman bagi pendidik untuk membuat siswa menjadi berakhlak mulia. Seiring dengan perubahan zaman pada saat ini akhlak siswa semakin sulit untuk dikendalikan dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyak kasus menyedihkan yang dilakukan siswa terhadap teman sebaya nya sendiri seperti perundungan, penindasan, (bullying) dan intimidasi (Rahmawati, I. S., & Illa, A. 2020).

Salah satu permasalahan di dunia pendidikan Indonesia yang hingga saat ini menjadi sebuah urgensi adalah pendidikan karakter. Hal ini mengingat masih adanya berbagai permasalahan di setiap jenjang pendidikan, tanpa terkecuali di pendidikan dasar. Permasalahan yang masih terjadi di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar, hingga sekarang adalah school bullying dan pedofilia, mengingat sebagian besar siswanya masih anak-anak (Suryanti, I., & Arafat, Y. (2021). Bullying dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap orang lain dengan menggunakan kekuatan atau dominasi yang dapat menyebabkan penderitaan pada korban. Perilaku ini telah ada sejak lama dan hingga saat ini masih banyak ditemukan, terutama di lingkungan sekolah (Herlina, dkk, 2023). *Bullying* merupakan perilaku yang dampaknya akan merugikan diri sendiri dan orang yang ada disekitar kita. Mengatasi dan mencegah permasalahan penindasan ini memerlukan strategi yang luas oleh karena itu dibutuhkan peran dari seluruh pihak yang ada di sekolah mulai dari guru, siswa, kepala sekolah hingga orang tua siswa, yang bertujuan untuk memberi kesadaran terhadap bahaya nya tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah. Oleh sebab itu diperlukannya media sebagai sumber informasi sebagai upaya pencegahan bullying di Sekolah Dasar agar peserta didik menjadi tertarik dalam menerima informasi mengenai *bullying* di sekolah. Adapun media informasi bagi siswa salah satunya yaitu melalui buku bacaan. Adanya alat bantu berupa media pembelajaran dapat berpengaruh besar dalam peningkatan dan ketertarikan dalam pembelajaran, sehingga nantinya guru dapat dengan mudah mengajar dengan adanya alat bantu berupa media (Zefitri, Y., Hakim, L., & Selegi, S. F., 2024). Adapun media informasi bagi siswa salah satunya yaitu melalui buku bacaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa SD Negeri 13 Lahat umumnya berperilaku baik dan berprestasi, namun terdapat beberapa siswa yang menunjukkan adanya perilaku bullying kepada teman-teman yang lemah disekolah seperti meminta paksa berupa makanan, minuman, dan alat tulis. Terdapat dua jenis *bullying* yang terjadi yaitu bullying secara verbal dan non-verbal. Peneliti mengamati *bullying* atau perundungan pada siswa kelas V. permasalahan yang ditemui oleh peneliti melalui observasi berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas mengenai *bullying*, Wali kelas mengatakan bahwasannya terdapat peserta didik yang melakukan perilaku bullying namun masih tergolong hal yang lumrah terjadi di lingkungan sekolah. *Bullying* tersebut dilakukan biasanya terjadi dimulai dari kelas V dan bullying yang terjadi merupakan *bullying* verbal atau lisan seperti mengejek atau memberi julukan kepada temannya, dan pernah ditemukan *bullying* secara fisik namun hanya sebatas mencubit. Oleh sebab itu diperlukannya media sebagai sumber informasi sebagai upaya pencegahan bullying di Sekolah Dasar agar peserta didik menjadi tertarik dalam

menerima informasi mengenai *bullying* di sekolah. Adapun media informasi bagi siswa salah satunya yaitu melalui buku komik bacaan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih buku komik bacaan “KOCELING” untuk membangun kesadaran anti *bullying* siswa sekolah dasar dan juga pada saat observasi peneliti juga menemukan belum adanya pengembangan buku komik tersebut. Komik merupakan sebuah media pembelajaran yang unik dan menarik. Komik bersifat sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Bullying* di sekolah dasar merupakan masalah serius yang harus diatasi, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengembangan Buku Komik Bacaan “KOCELING” Untuk Membangun Kesadaran Anti *Bullying* Siswa Sekolah Dasar.

METODE

Model pengembangan yang dilakukan adalah Research and Development (R&D) atau model penelitian pengembangan. Dalam penelitian pengembangan ini akan dikembangkan buku komik bacaan KOCELING (Komik Cegah Bullying) untuk membangun kesadaran siswa terhadap perilaku bullying di sekolah dasar. Langkah kerja pengembangan yang digunakan adalah model pendekatan 4D yang berarti perpanjangan dari *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Dissemination* (Penyebaran). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik validasi *prototype* yaitu kegiatan untuk menilai rancangan dari sebuah produk mengenai valid dan layak. Serta validator dapat memvalidasi produk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan buku komik bacaan “KOCELING” untuk membangun kesadaran anti bullying siswa Sekolah Dasar melalui beberapa tahapan Model penelitian 4D digunakan pada penelitian ini, jenis penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan. Media yang dikembangkan oleh peneliti berupa buku komik bacaan “KOCELING” yang bisa digunakan untuk segala usia.

Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan pada proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan tentang sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa SD N 13 Lahat mengenai isu *Bullying*, serta menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Analisis ini dilakukan dengan melaksanakan observasi di kelas V. Berdasarkan hasil observasi sebagian besar siswa belum memahami bentuk-bentuk *bullying* secara menyeluruh, terdapat beberapa jenis *bullying* yang terjadi di sekolah antara lain Verbal (ejekan), sosial (pengucilan), dan fisik ringan (dorongan, menjahili). Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran siswa terhadap *bullying* di Sekolah dan belum adanya ketersediaan buku atau media khusus yang mengangkat tema *bullying* secara kontekstual untuk siswa Sekolah Dasar.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan masih bersifat umum dan belum adanya penggunaan media yang lebih spesifik untuk siswa. Oleh karena itu diperlukan

pengembangan buku komik edukatif yang bertemakan anti *bullying*, dengan pendekatan cerita yang mudah dipahami, ilustrasi menarik, dan pesan moral yang kuat. Media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami bentuk-bentuk *bullying* serta cara mencegah dan menanggapinya dengan bijak. Dari hasil observasi pada saat penggunaan buku komik bacaan “KOCELING” di kelas V, Guru menyambut positif penggunaan komik karena dinilai menarik dan edukatif serta mayoritas siswa menyukai membaca komik, terutama dengan gambar berwarna dan cerita yang seru.

Tujuan Spesifik

Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran yang mampu menyampaikan pesan anti *bullying* secara efektif dan menarik. Penelitian ini juga bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah buku komik berjudul KOCELING (Komik Cegah *Bullying*) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, baik dari segi isi, bahasa, maupun tampilan visual. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan produk melalui validasi ahli materi, ahli media, bahasa, serta uji coba terbatas kepada siswa dan guru sebagai pengguna langsung. Penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan buku komik dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis-jenis *bullying*, dampaknya, serta cara mencegah dan menanggulangnya. Dengan demikian, hasil pengembangan ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan, serta mendukung pembentukan karakter siswa yang empatik dan bebas dari perilaku *bullying*.

Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk mengidentifikasi materi yang akan diajarkan, mengumpulkan dan memilih secara sistematis materi yang relevan sesuai dengan kebutuhan siswa. Data yang diperoleh dari analisis materi edukasi tentang *bullying* di Sekolah Dasar dengan menggunakan media buku komik bacaan yang dilengkapi dengan materi *bullying* yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini perancangan produk dan penyusunan media berupa buku komik bacaan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan prototype 1 media berupa buku komik bacaan. Design komik ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti membuat produk sesuai dengan rancangan, setelah membuat rancangan kemudian produk tersebut divalidasi oleh validator ahli. Produk yang dirancang akan melewati tahap revisi sesuai dengan arahan validator, setelah melakukan validasi akan mendapatkan hasil penilaian, komentar dan saran dari validator yang akan diperbaiki sesuai dengan arahan pengembangan media Komik di kelas V SD N 13 Lahat. Hasil dari pengembangan pertama disebut dengan prototype I, setelah dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu dengan melakukan validasi terhadap prototype I kepada pakar ahli atau yang disebut dengan validator.

Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media dalam pengembangan ini bertujuan untuk menilai kelayakan buku komik bacaan “KOCELING” yang telah dibuat, ditinjau dari segi desain produk, kesesuaian materi yang disampaikan, serta keseluruhan tampilan dalam komik tersebut. Validator yang berperan sebagai ahli media dalam proses ini adalah Bapak Aldora Pratama, M.Pd seorang dosen dari Program PGSD di Universitas PGRI Palembang. Proses validasi dilakukan secara langsung melalui dua kali pertemuan tatap muka.

Pertemuan pertama dengan ahli dilakukan pada tanggal 22 maret 2025, dan dilanjutkan dengan pertemuan kedua pada tanggal 25 maret 2025. Hal ini dilakukan karena ahli memberikan beberapa masukan dan saran perbaikan yang perlu diterapkan agar produk yang dihasilkan menjadi lebih optimal. Hasil dari proses validasi oleh ahli media dapat dilihat melalui data perhitungan yang disajikan di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Validasi Media

No	Aspek yang ditanyakan	Validator		
	Media	1	2	3
1	Apakah tampilan desain yang digunakan dalam buku komik bacaan “KOCELING” ini menarik?	4	4	5
2	Apakah gambar pada buku komik bacaan “KOCELING” yang ditampilkan menarik?	5	5	4
3	Karakter tokoh yang ditampilkan pada media komik menarik?	4	4	4
4	Penggunaan variasi warna yang digunakan pada media menarik?	4	4	5
5	Apakah tampilan pada media sesuai dengan materi?	5	4	5
	Jumlah skor yang didapat	22	21	23
	Presentase Validitas	88%	84%	92%
	Rata-rata total presentase		88%	
	Kriteria		Sangat Valid	

Dari tabel 1 skor yang diperoleh dari penilaian ahli media kemudian dijadikan dalam presentase untuk mengetahui kriteria Buku komik bacaan “KOCELING” yang didapat dari penilaian ahli media. Total hasil dari penilaian validasi ahli media ini mendapatkan rata – rata rotal presentase sebesar 88% kriteria “sangat valid”.

Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dalam pengembangan ini bertujuan untuk menilai kelayakan serta kesesuaian materi dalam Buku komik bacaan “KOCELING” yang telah disusun. Validator yang bertindak sebagai ahli materi adalah Bapak Arizona, M.Pd dosen dari Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas PGRI Palembang. Proses validasi dilakukan secara langsung (tatap muka) pada tanggal 10 April 2025. Validasi ini dilakukan dalam dua kali pertemuan karena adanya sejumlah masukan dari ahli yang perlu diperbaiki guna menghasilkan produk yang lebih baik. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat melalui data perhitungan yang disajikan di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang ditanyakan Materi	Validator		
		1	2	3
1	Apakah materi bullying yang disampaikan pada media ini mudah dipahami?	4	4	5
2	Apakah materi bullying yang disampaikan jelas?	4	4	5
3	Apakah buku komik bacaan "KOCELING" dapat memudahkan dalam hal penyampaian materi?	4	4	4
4	Apakah buku komik bacaan "KOCELING" membantu proses pembelajaran secara mandiri?	5	4	5
5	Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa?	4	4	5
	Jumlah skor yang didapat	21	20	24
	Presentase Validitas	84%	80%	96%
	Rata-rata total presentase		86,6%	
	Kriteria		Sangat Valid	

Berdasarkan hasil tabel 2 skor yang didapat dari penilaian yang diberikan oleh ahli materi kemudian dijadikan dalam bentuk presentase, guna untuk mengetahui kriteria dari buku komik bacaan "KOCELING". Hasil dari validasi ahli materi ini mendapatkan rata-rata total presentase sebesar 86,6% kriteria "sangat valid".

Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa ini bertujuan untuk menilai kelayakan dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam media video tutorial proyek ecoprint, khususnya dari segi kejelasan dan kemudahan pemahaman bagi calon pengguna. Validator dalam kegiatan ini adalah Ibu Desri Rahayu, S.Pd yang merupakan salah satu guru di SD Negeri 13 Lahat, lokasi tempat penelitian dilaksanakan. Proses validasi dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka di salah satu ruang kelas yang ada di lingkungan SD Negeri 13 Lahat. Adapun hasil dari validasi bahasa ini dapat dilihat dari perhitungan data yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang ditanyakan Bahasa	Validator		
		1	2	3
1	Apakah Bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan mudah?	4	5	5
2	Apakah cara penulisan sudah menggunakan Bahasa yang baik dan benar?	5	4	5
3	Apakah Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik?	4	4	4
4	Apakah bahasa yang digunakan sangat efektif?	4	4	5
5	Apakah Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa?	5	4	4
	Jumlah skor yang didapat	22	21	24
	Presentase Validitas	88%	84%	96%
	Rata-rata total presentase		89,3%	
	Kriteria		Sangat Valid	

Dari tabel 3 dapat dilihat skor yang didapat dari penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa kemudian dijadikan presentase untuk mengetahui kriteria Buku komik bacaan "KOCELING". Hasil dari validasi ahli bahasa ini mendapatkan rata-rata total presentase sebesar 89,3% dengan kriteria "sangat valid" Berdasarkan hasil analisis angket validasi yang

dilakukan oleh masing-masing validator maka Buku komik bacaan “KOCELING” dinyatakan “sangat valid”.

Setelah melakukan validasi ke para ahli media, materi, dan bahasa yang telah menyatakan bahwa buku komik bacaan “KOCELING” dinyatakan layak digunakan dan mendapatkan hasil kriteria sangat valid.

Dissemination (Penyebaran)

Dissemination dilaksanakan di SD Negeri 13 Lahat dengan melibatkan guru kelas dan 26 orang peserta didik di kelas VC. Buku komik bacaan “KOCELING” buku ini berisikan materi mengenai bullying yang ada di Sekolah Dasar disajikan dengan gaya visual yang menarik serta Bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku komik bacaan berjudul “KOCELING” yang dinyatakan valid dan praktis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D, yang terdiri dari tahapan Define, Design, Development, dan Dissemination. Proses penelitian dan pengembangan dilakukan di SD Negeri 13 Lahat, terbatas pada siswa kelas Vc. Fokus penelitian ini adalah pada perancangan produk, yang kemudian divalidasi secara internal oleh para ahli dan melalui uji coba terbatas, yaitu *one to one* dan *small group*. Namun, produk ini belum diuji secara eksternal atau pada skala kelas besar. Media pembelajaran dapat menggambarkan materi *bullying* yang abstrak. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik diharapkan lebih mudah dalam menguasai materi yang disampaikan (Mujahadah, I., Alman, A., & Triono, M. 2021).

Media yang berisikan suatu cerita bergambar dengan tokoh karakter yang menyajikan informasi adalah Komik. Komik adalah bentuk media komunikasi visual untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dipahami (Syahmi, F. A., Ulfa, S., & Susilaningih, S. 2022). Selain itu, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, sehingga pemilihan dan penggunaannya harus disesuaikan secara tepat berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau penilaian peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan atau digunakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik sebagian besar siswa belum memahami bentuk-bentuk *bullying* secara menyeluruh, terdapat beberapa jenis *bullying* yang terjadi di sekolah antara lain Verbal (ejekan), sosial (pengucilan), dan fisik ringan (dorongan, menjahili). Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran siswa terhadap *bullying* di Sekolah dan belum adanya ketersediaan buku atau media khusus yang mengangkat tema *bullying* secara kontekstual untuk siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, dalam mengembangkan media komik, peneliti perlu memahami kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi peserta didik. Media komik yang dikembangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi *bullying*. Dengan adanya buku komik bacaan “KOCELING” ini agar dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran anti *bullying* siswa di sekolah. setelah diuji coba kan melalui *one to one* dengan siswa dan memperoleh presentase 96% dan uji small grup 93,2% dengan kategori “Sangat praktis” dapat dinyatakan produk layak digunakan sebagai

buku komik bacaan “KOCELING” untuk membangun kesadaran anti bullying siswa Sekolah Dasar.

Media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami bentuk-bentuk bullying serta cara mencegah dan menanggapinya dengan bijak. Dari hasil observasi pada saat penggunaan buku komik bacaan “KOCELING” di kelas V, Guru menyambut positif penggunaan komik karena dinilai menarik dan edukatif serta mayoritas siswa menyukai membaca komik, terutama dengan gambar berwarna dan cerita yang seru.

Hasil penelitian pengembangan media komik ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto, P., & Dwikurnaningsih, Y. (2019) menyatakan bahwa produk komik *bullying* sudah memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi dan sosial. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pramesthi, A. V. (2021) Buku cerita anti perundungan valid dan layak digunakan sebagai acuan guru dalam memberikan materi tentang bahaya perundungan kepada anak. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, & Soeharto, S. 2019) menunjukkan bahwa telah dihasilkannya media komik berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran tematik integrative dengan kriteria valid dan praktis sehingga media layak digunakan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arifin, K. R. M., Afandi, A., & Chandra, R. D. A. (2024) menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar penting digunakan untuk mengenal edukasi anti kekerasan (*bullying*) anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dinilai oleh validator pada Media Pembelajaran buku komik bacaan “KOCELING” yang telah dikembangkan oleh peneliti, buku komik bacaan “KOCELING” mendapatkan presentase sebesar 88% oleh validator ahli media, 86,6% oleh validator ahli materi dan 89,3% oleh validator ahli Bahasa dalam kategori “sangat valid”. Maka, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari penilaian validator dan angket yang ditujukan kepada siswa menunjukkan ahli bahwa produk yang dihasilkan dinyatakan valid, dan hasil dari validator ahli dinyatakan bahwa produk buku komik bacaan “KOCELING” layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik Kesimpulan bahwa hasil dari Buku Komik Bacaan “KOCELING” Untuk Membangun Kesadaran Anti Bullying Siswa Sekolah Dasar ini dinyatakan “sangat valid & “sangat praktis”. Karena memperoleh nilai kevalidan sebesar 88% oleh validator ahli media, 86,6% oleh validator ahli materi dan 89,3 % oleh ahli materi Bahasa, 96% uji coba *one to one*, 93,2% uji coba *small group*, dan respon eluruh siswa 92,7%. Dari hasil penilaian validator dan angket yang ditujukan kepada siswa menunjukkan bahwa produk buku komik bacaan “KOCELING” yang dihasilkan valid dan layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran anti *bullying* siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Herlina, Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada tindakan bullying dan dampaknya terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mujahadah, I., Alman, A., & Triono, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran komik untuk meningkatkan hasil dan minat belajar matematika peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Malawili. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Pramesthi, A. V., & Reza, M. (2021). Pengembangan buku cerita anti perundungan pada anak usia 5–6 tahun: Indonesia. *PAUD Teratai*, 10(2), 83–92.
- Rahmanto, P., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Pengembangan media komik untuk mencegah perilaku bullying siswa kelas VII. *Jurnal Genta Mulia*, 10(2).
- Rahmawati, I. S., & Illa, A. (2020). Pencegahan bullying dalam pendidikan karakter melalui peran guru di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2.
- Suryanti, I., & Arafat, Y. (2018). Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 200–206.
- Syahmi, F. A., Ulfa, S., & Susilaningsih, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran komik digital berbasis smartphone untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 81–90.
- Yuyarti, Y. (2020). Mengatasi bullying melalui pendidikan karakter. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1).
- Zefitri, Y., Hakim, L., & Selegi, S. F. (2024). Pengembangan media pembelajaran video tutorial project ecoprint pada Kurikulum Merdeka sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Saputro, H. B., & Soeharto, S. (2019). Pengembangan media komik berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran tematik-integratif kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 61-72.